

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP NEGERI 2 WONOSARI
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

Disusun guna Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Al. Maryanto, M.Pd.



Disusun Oleh:

SITI NUR HASANAH

12312241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

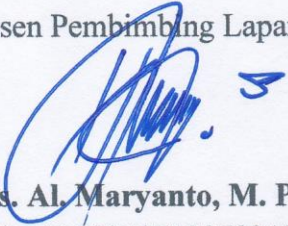
Pengesahan laporan kegiatan PPL Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 2 Wonosari, Gunungkidul, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Nur Hasanah
NIM : 12312241011
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

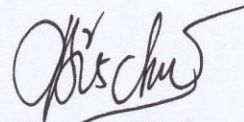
Wonosari, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Al. Maryanto, M. Pd.
NIP. 196001171987031002

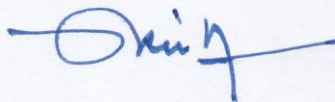
Guru Pembimbing,



Dra. Fr. Wahyuni
NIP. 196806281998022003

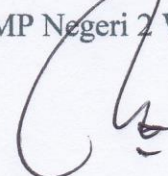
Mengetahui,

Kepala
SMP Negeri 2 Wonosari,



Drs. Suparto
NIP. 19609031086101002

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Wonosari,



Drs. Supramto
NIP. 196208031984121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Suparto selaku kepala SMP Negeri 2 Wonosari yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 2 Wonosari dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari .
3. Bapak Drs. Al. Maryanto, M. Pd. selaku Dewan Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami selama proses PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Wonosari .
4. Bapak Drs. Supramto selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Wonosari atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL.
5. Ibu Dra. Fr. Wahyuni selaku guru pembimbing bidang studi IPA yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Wonosari
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Wonosari atas kekompakan dan kerjasamanya.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Wonosari yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
10. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wonosari, 12 September 2015

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Nur Hasanah', with a stylized flourish at the end.

Siti Nur Hasanah

NIM.12312241011

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan.....	11
C. Analisis Hasil.....	18
D. Refleksi PPL	21
BAB III. PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
LOKASI SMP NEGERI 2 WONOSARI**

Siti Nur Hasanah
Pendidikan IPA FMIPA UNY

ABSTRAK

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu juga memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi sekolah, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan sekolah yang bersangkutan.

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah yang meliputi observasi kkegiatan pembelajaran dan observasi fisik sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari meliputi program pembuatan administrasi guru dan praktik mengajar terbimbing. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Secara umum, program kerja kegiatan PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kegiatan PPL menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

Kata Kunci: *PPL, Program PPL, Observasi, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi*

BAB I

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu akademisnya yang didapatkan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMP Negeri 2 Wonosari. Selain itu,

mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan KKN telah dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dalam kurun waktu 5 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Wonosari merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2014. SMP Negeri 2 Wonosari terletak di Jalan Veteran No. 8, Wonosari, Gunungkidul. Lokasi SMP Negeri 2 Wonosari sangat kondusif dalam hal pelaksanaan pembelajaran karena letaknya yang jauh dari jalan utama (jalur lintar provinsi) yang cenderung berisik karena sangat sering dilalui oleh jalur bus, serta kendaraan bermotor lainnya. Akses masuk ke SMP Negeri 2 Wonosari ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Wonosari dekat dengan perkampungan dengan lingkungan yang masih asri khas pedesaan. Keasrian lingkungan ini ditunjang pula dengan prestasi SMP Negeri 2 Wonosari sebagai salah satu

sekolah Adiwiyata yang mewakili DIY diajang nasional yang semakin mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Wonosari. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya dalam kondisi terawat. Kegiatan belajar-mengajar sedikit terganggu khususnya untuk kelas VII dikarenakan disamping gedung kelas VII ada penambahan ruangan, tetapi kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Wonosari adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	21 ruang	3 perbaikan
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Musholla	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Tamu	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Gudang Olahraga	1 ruang	kurang terawat
14.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
15.	Musholla	1 ruang	Baik
16.	Dapur	1 ruang	Baik
17.	Gudang	1 ruang	Baik
18.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
19.	Toilet Siswa	11 ruang	Baik
20.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
21.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
22.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
23.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
24.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
27.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Wonosari pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMP N 2 Wonosari didukung oleh 57 orang tenaga guru yang terdiri dari 46 PNS dan 11 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Wonosari 81 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Wonosari mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Wonosari. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan *image* negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMP N 2 Wonosari. Selain itu, SMP Negeri 2 Wonosari termasuk sekolah favorit di kecamatan Wonosari. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu hubungan terjalin baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

4. Ekstrakurikuler

Terdiri atas ekstra pramuka, madding dan jurnalis, bahasa inggris, Pencak Silat, Renang, Sepak Bola, karya ilmiah, PMR, basket, bimbingan OSN Biologi, Fisika, dan IPS, dll.

5. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Setiap jam mata pelajaran selama 40 menit.

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahat ke 1	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-10.45
Jam pelajaran ke 5	09.45-10.25
Jam pelajaran ke 6	10.25-11.05
Istirahat ke 2	11.05-11.20
Jam pelajaran ke 7	11.20-12.00
Jam pelajaran ke 8	12.20-13.00
Jam pelajaran ke 8	12.15-12.55

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun dikurangi menjadi 30 menit setiap pelajaran.

Pembagian jam	Pukul
Tadarus/Kultum	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.15
Jam pelajaran ke 3	08.15-08.45
Istirahat	08.45-09.00
Jam pelajaran ke 4	09.00-09.35
Jam pelajaran ke 5	09.35-10.15
Jam pelajaran ke 6	10.15-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam pelajaran ke 7	11.00-11.35
Jam pelajaran ke 8	11.35-12.15

6. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Wonosari memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, dekat dengan balai kota dan jalan raya sehingga akses transportasi bagi siswa mudah untuk menuju ke sekolah. Meskipun dekat dengan jalan raya tetapi secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Wonosari masih tetap kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 2 Wonosari meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, pembuatan administrasi guru, administrasi dan pengelolaan laboratorium IPA, Pembuatan soal evaluasi, analisis penilaian ulangan harian, konsultasi pembimbing dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, Penenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Wonosari. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 2 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain :

a. Pembuatan Administrasi Guru

Pembuatan administrasi guru meliputi pembuatan Program Tahunan dan pembuatan Program Semester. Program Tahunan dibuat guna untuk memetakan KI dan KD serta pengorganisasian waktu pembelajaran yang dilakukan selama satu tahun pelajaran 2015/2016 sehingga kegiatan pembelajaran dapat terjadwal secara sistematis. Sedangkan program semester dibuat guna untuk memetakan KI dan KD selama satu semester pada semester gasal (pertama). Pembuatan Program Semester mempermudah Mahasiswa dalam *management* pembelajaran selama satu semester.

b. Pemetaan KI dan KD

Sebelum penyusunan dan pembuatan RPP, mahasiswa membuat pemetaan KI dan KD. Hal ini untuk mempermudah dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

d. Praktik mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

e. Pembuatan Soal Evaluasi

Soal evaluasi digunakan sebagai tolak ukur peserta didik selama mengikuti pembelajaran serta mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami materi.

f. Pembuatan Analisis Penilaian Ulangan Harian

Analisis ulangan harian dilakukan untuk menganalisis nilai ulangan harian peserta didik. Dengan analisis tersebut dapat diketahui nilai peserta didik yang sudah tuntas dan tidak tuntas.

g. Pembuatan Media Belajar

Media belajar digunakan sebagai media penunjang belajar siswa untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Media belajar juga membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang sekiranya tidak dapat langsung diterima di kelas.

h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan dari kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMPN 2 Wonosari meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester 6. Dalam pengajaran mikro terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah. Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan PPL

Sebelum dilakukan penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan

materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada 13 Februari 2015 di Ruang D07.306 FMIPA UNY.

3. Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015. Penyerahan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SMP Negeri 2 Wonosari, Guru Pembimbing Lapangan, dan mahasiswa PPL UNY 2015 di Ruang Pertemuan SMP Negeri 2 Wonosari. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di kelas VIII D. Adapun aspek yang diamati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPA, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 15 Agustus 2015 dan 21 Agustus 2015. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta

konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik mengajar terbimbing, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas adalah “Gerak pada Makhhluk Hidup dan Benda” serta “Sistem Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana”. Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi

yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dibawah bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Dra. F Wahyuni.

Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi:

- a. Pendahuluan
 - 1) Menanyakan kehadiran
 - 2) Memberikan apersepsi
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati
 - 2) Menanya
 - 3) Eksperimen
 - 4) Mengasosiasi
 - 5) Mengomunikasikan
- c. Penutup
 - 1) Memberikan kesimpulan materi
 - 2) Memberikan tugas kepada peserta didik
 - 3) Evaluasi pembelajaran

Penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang meliputi penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan penilaian oleh guru melalui observasi.
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian Praktik IPA atau ketrampilan didasarkan pada kecakapan siswa dalam melakukan praktik IPA. Penilaian ketrampilan meliputi penilaian praktik, proyek, dan portofolio.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa LKS tentang “Hukum Newton” dan “Sistem Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana” serta media belajar berupa *slide power point* untuk membantu belajar siswa baik kegiatan teori maupun praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan dan soal ulangan harian.

Mahasiswa PPL menyusun soal ulangan harian BAB II untuk kelas VIII yaitu mengenai materi “Sistem Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana” yang termasuk dalam Kompetensi Dasar “3.4 Mendeskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta fungsinya pada berbagai kondisi” dan Kompetensi Dasar “3.5 Mendeskripsikan kegunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan kerja otot pada struktur rangka manusia”. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Soal yang dibuat terdiri atas 10 butir soal isian singkat, 3 butir soal uraian, dan 2 butir soal analisis. Adapun soal ulangan harian dan jawabannya terlampir.

Mahasiswa juga melakukan evaluasi hasil belajar mengenai sikap dan ketrampilan dalam praktik IPA. Penilaian sikap peserta didik dilakukan dengan penilain diri, penilaian antar teman dan penilaian oleh guru melalui observasi. Penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan dengan memberikan angket untuk setiap siswa, dan penilain sikap oleh guru dilakukan dengan observasi. Sedangkan penilaian ketrampilan meliputi penilaian praktik IPA, penilain portofolio, dan penilaian tugas proyek. Penilaian praktik IPA dilakukan 2 kali pada saat pengamatan “Struktur Otot Rangka, Otot Polos, dan Otot Jantung” menggunakan mikroskop dan penyelidikan “Keuntungan Mekanik Pengungkit”. Sedangkan penilaian portofolio dilakukan dengan menilai hasil kerja dari LKPD yang dikerjakan oleh siswa selama mengikuti materi Bab 2. LKPD yang dinilai ada 4, yaitu “Sistem Rangka dan Persendian”, “Struktur Tulang”, “Struktur dan Fungsi Otot”, serta “Pesawat Sederhana dan Prinsip Tuas

dalam Tubuh Manusia”. Penilaian tugas proyek dilakukan dengan cara menilai hasil tugas proyek yang sudah diberikan kepada peserta didik. Tugas proyek ini dilakukan secara kelompok dan dikerjakan selama 1 minggu. Penilaian sikap didasarkan pada rubrik yang telah dibuat. Hasil penilaian sikap dan ketrampilan dalam praktik IPA kelas VIII D dan Kelas VIII G terlampir.

2. Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain:

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
- b. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Membuat pemetaan KI, KD, Silabus, dan RPP
- d. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- e. Membuat soal evaluasi dan hasil analisis ulangan harian.

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII D dan VIII G. Selama kegiatan praktik mengajar, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 5 kali tatap muka dan 1 kali ulangan harian untuk setiap kelas. Dalam satu minggu ada 2 kali tatap muka untuk tiap kelas, dengan alokasi waktu 2x40 menit dan 3x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 200 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi bab 2 tentang “Sistem Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana” dan melakukan ulangan harian bab 2. Mahasiswa PPL juga membimbing praktikum pada materi bab 2, yaitu mengamati struktur otot rangka, otot polos, dan otot jantung serta menyeleidiki keuntungan mekanik pengungkit.

Berikut jadwal kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimulai dari tanggal 27 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi, Sub Materi/kegiatan
1	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	1-3	Hukum II dan III Newton
		VIII G	6-8	Hukum II dan III Newton
2	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII D	6-7	Rangka dan Persendian
3	Jumat, 28 Agustus 2015	VIII G	4-5	Rangka dan Persendian
4	Selasa, 1 September 2015	VIII D	1-3	Struktur Tulang
		VIII G	6-8	Struktur Tulang
5	Rabu, 2 September 2015	VIII D	6-7	Struktur dan Fungsi Otot
6	Jumat, 4 September 2015	VIII G	4-5	Struktur dan Fungsi Otot
7	Selasa, 8 September 2015	VIII D	1-3	Pesawat Sederhana dan
		VIII G	6-8	Tuas dalam Tubuh
8	Rabu, 9 September 2015	VIII D	6-7	Ulangan Harian Bab 2
9	Jumat. 11 September 2015	VIII G	4-5	Ulangan Harian Bab 2

Model yang digunakan mahasiswa untuk mengajar materi Sistem Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana menggunakan model *Discovery Learning*. Dengan model tersebut diharapkan peserta didik mampu menemukan sendiri konsep dari materi tersebut, sehingga guru hanya membimbing siswa dalam melakukan kegiatan saja. Adapun pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan Saintifik. Langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan menciptakan situasi (stimulus) dengan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa melakukan pembelajaran sesuai dengan pendekatan Saintifik, yaitu dimulai dengan kegiatan *mengamati*. Mahasiswa menampilkan gambar atau video atau animasi menggunakan slide PPT, kemudian peserta didik mengamati gambar/animasi/video yang ditampilkan. Selanjutnya mahasiswa menstimulus peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dalam kegiatan *menanya*. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik ditulis pada papan tulis oleh mahasiswa. Kemudian mahasiswa mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kegiatan pembelajaran hari ini.

Selanjutnya mahasiswa menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik, dan membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan *mengumpulkan data/informasi* dan kegiatan *mengasosiasi* melalui diskusi kelompok. Selama peserta didik melakukan diskusi kelompok, mahasiswa menilai sikap dan keterampilan (jika ada) melalui observasi (pengamatan). Melalui kegiatan diskusi diharapkan peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuannya dan dapat menarik kesimpulan.

Kegiatan selanjutnya adalah *mengkomunikasikan* yang diwujudkan dalam bentuk presentasi kelompok. Salah satu kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain yang tidak bertindak sebagai kelompok penyaji memperhatikan, menanggapi, menambahi, atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji sehingga terjadi diskusi antar kelompok.

c. Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Kemudian, mahasiswa memberikan verifikasi dan review terkait

dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Review dilakukan dalam bentuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran atau dengan memberikan soal observasi. Mahasiswa PPL juga mengarahkan peserta didik untuk mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan kebesaran Tuhan sehingga peserta didik bersyukur. Selain itu, mahasiswa juga memberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya dan menugasi peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar. Kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas VIII D dan VIII G. Guru pembimbing mengawasi mahasiswa PPL setiap mengajar sehingga setelah selesai pembelajaran, Guru memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Bapak Drs. Al. Maryanto, M.Pd. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar. Bimbingan juga dilakukan sebelum mahasiswa terjun di lapangan (sekolah) dengan konsultasi materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mahasiswa lebih siap untuk mengajar. Bimbingan tersebut dilakukan secara langsung (tatap muka) dan via sms.

4. Pembuatan administrasi guru

Selain praktek kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL belajar melengkapi administrasi guru yaitu membuat program tahunan 2015/2016,

program semester gasal tahun pelajaran 2015/2016, dan RPP kelas VIII semester gasal. Adapun perangkat administrasi guru tersebut terlampir.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 3 minggu ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 12 kali yang terbagi dalam waktu \pm 3 minggu. Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara mengelola kelas, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Secara umum pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan bab 2 materi kelas VIII IPA yaitu Sistem Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat. Selain itu juga dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, dan dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran bab 2 untuk satu kompetensi dasar telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Pada pertemuan ke-6 mahasiswa melakukan ulangan harian bab 2 untuk mengevaluasi ketercapaian tersebut. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Berdasarkan hasil ulangan harian tersebut hanya 37% peserta didik kelas VIII D dan 17% peserta didik kelas VIII G yang tuntas atau nilainya di atas KKM dan yang lainnya belum mencapai ketuntasan. Untuk mencapai ketuntasan tersebut maka dilakukan remidi. Remidi dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang

remidi untuk mengerjakan kembali/membenarkan soal-soal ulangan harian yang jawabannya masih salah, kemudian mengumpulkannya kembali.

Hasil belajar peserta didik kelas VIII D dan VIII G sedikit berbeda. Perbedaan ketercapaian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang dominan memberikan pengaruh adalah karakteristik subjek didik yang beragam karena setiap proses pembelajaran mahasiswa PPL tidak memberikan perlakuan yang berbeda pada saat melakukan praktik mengajar di dalam kelas. Selain itu karena banyaknya kekurangan yang dimiliki mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pelajaran karena belum terbiasa menyampaikan materi di depan kelas.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Teknik mengontrol kelas

Awal melakukan kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

c. Pengaturan waktu

Pengaturan waktu dalam setiap pertemuan sering kali berbeda dengan rencana pada RPP, terkadang waktu yang direncanakan lebih banyak sehingga masih terdapat sisa waktu atau waktu yang direncanakan

lebih sedikit dari yang terjadi di kelas sehingga kegiatan penutup sebagian ada yang tidak tersampaikan.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- a. Teknik mengontrol kelas
Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, serta menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan.
- b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam
Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok. Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan volume yang lebih keras dan memberikan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.
- c. Manajemen Waktu dan materi pembelajaran
Mahasiswa lebih *memenej* waktu dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang telah tersedia. Jika waktunya lebih, maka diisi dengan melanjutkan materi selanjutnya atau memberikan tugas tambahan. Sedangkan apabila waktunya kurang, maka sebagian kegiatan penutup seperti review dan evaluasi menggunakan soal observasi ditiadakan dan diganti pada pertemuan selanjutnya.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar baik materi, sikap maupun mental. Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Jika mahasiswa PPL melakukan kesalahan atau terdapat hal-hal yang kurang baik maka guru pembimbing mengingatkan dan memberikan masukan.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah mahasiswa PPL selesai mengajar guru pembimbing selalu memberikan evaluasi berkaitan dengan penampilan mengajar di kelas, baik segi penampilan, cara menyampaikan materi, metode yang digunakan, cara mengkondisikan kelas, dan lain sebagainya.

D. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap nilai suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PPL yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pengembangannya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan peran dan kedudukan dari mahasiswa PPL sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Wonosari kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan mengkomunikasikan kepada pihak sekolah mengenai peran dan kerja yang dilakukan di sekolah.
- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Wahono Widodo, dkk. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas SMP/MTs Kelas VII - Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahono Widodo, dkk. 2014. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Kelas SMP/MTs Kelas VII - Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.